



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

DAYA PREDIKSI KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN FISIK
TERHADAP KINERJA INTERNAL AUDITOR PERUSAHAAN DAN
ORGANISASI DI JAKARTA TAHUN 2016

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KATHLEEN PRISILLA JAYA

NIM : 125120268

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Kathleen Prisilla Jaya

No. Mahasiswa : 125120268

Jurusan : S1 Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi (Audit)

Judul Skripsi : Daya Prediksi Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Fisik terhadap Kinerja Internal Auditor Perusahaan dan Organisasi di Jakarta Tahun 2016

Jakarta, 21 Juli 2016



Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

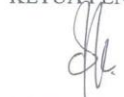
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : KATHLEEN PRISILLA JAYA
NO.MAHASISWA : 125120268
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI (AUDIT)
JUDUL SKRIPSI : DAYA PREDIKSI KECERDASAN
INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN KECERDASAN FISIK TERHADAP
KINERJA INTERNAL AUDITOR PADA
PERUSAHAAN DAN ORGANISASI DI
JAKARTA TAHUN 2016

TANGGAL : 26 JULI 2016

KETUA PENGUJI :


Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak.,CA.

TANGGAL : 26 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI :


Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.

TANGGAL : 26 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI :


Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DAYA PREDIKSI KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN FISIK TERHADAP KINERJA INTERNAL AUDITOR PERUSAHAAN DAN ORGANISASI DI JAKARTA TAHUN 2016

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan intelektual (KI), kecerdasan emosional (KE), kecerdasan spiritual (KS), dan kecerdasan fisik (KF) dalam memprediksi kinerja internal auditor (KIA) pada perusahaan dan organisasi di Jakarta pada tahun 2016. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian empiris dan peneliti memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner secara *purposive sampling* kepada responden, dimana responden dari penelitian ini adalah 85 internal auditor yang bekerja di perusahaan dan organisasi di Jakarta tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan KI, KE, KS, dan KF memiliki korelasi yang kuat (0,703) antara variabel independen dan dependennya, tapi hanya kecerdasan intelektual dan kecerdasan fisik yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja internal auditor. Sedangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak dapat memprediksi kinerja internal auditor.

Kata kunci: Kinerja Internal Auditor, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Fisik

This research aims to examine if Intellectual Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, and Physical Quotient can predict internal auditor's performance on Firm and Organization in Jakarta at 2016. The research conducted by researcher belonging to empirical study, and obtained data by distributed questionnaires with purposive sampling, and the respondents are 85 internal auditor who work on Firm and Organization in Jakarta at 2016. The result of this study indicated that Intellectual Quotient, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Physical Intelligence are positively correlated to Internal Auditor's performance (0,703), but only Intellectual Quotient and Physical Intelligence can significantly predict Internal Auditor's performance, while the other independent variables: Spiritual Intelligence and Physical Quotient failed to predict Internal Auditor's performance.

Keywords: Intellectual Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Physical Quotient, Internal Auditor's Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, karunia, dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai saya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi urusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan bantuan, dukungan, dan semangat, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, ilmu, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberi kesempatan untuk menyusun skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga terkasih, Papa, Mama, Kevin, dan Stephen yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan dukungan yang tidak terbatas dalam bentuk moral maupun materiil.
6. Randy Dewangga Lokananta yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi: Yulita, Mona, dan Irwanto Lomo.
8. Teman-teman Persekutuan Oikoumene Universitas Tarumanagara (POUT) yang setia mendoakan dan memberikan semangat: Ci Grace Dacova, Ko Juncan, Ko Yumen, Dela, Gloria, Ricky, Albert, Natalia, Natalia Amedea, Kennedy, Mega, dan Yonathan.
9. Adik-adik Kelompok Kecil terkasih di dalam Tuhan: Clara, Desya, Leoni, dan Selfi. Teman-teman Kelompok kecil: Selvi, Linda, Grace Andrea, dan Pemimpin Kelompok Kecil, Ci Kharen yang setia mendoakan dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat terkasih yang terus memberikan semangat dan doa: Lina dan Yuni
11. Anggota Life Minggu, Marcell, Jeje, Yoel, Valdi, dan Pemimpin Life Minggu, Ci Mariana yang selalu menyemangati dan mendoakan.

12. Para responden yang telah bersedia memberikan waktu untuk mengisi kuesioner skripsi ini.
13. Pihak Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan dan informasi, serta menyediakan literatur yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Juni 2016

Penulis,

Kathleen Prisilla Jaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Teori Hakikat Manusia Utuh	11

2. Kinerja Internal Auditor (KIA).....	13
3. Kecerdasan Intelektual (KI).....	18
4. Kecerdasan Emosional (KE)	21
5. Kecerdasan Spiritual (KS)	25
6. Kecerdasan Fisik (KF).....	28
7. Hasil Penelitian Terdahulu	32
B. Kerangka Pemikiran.....	38
1. Identifikasi Variabel	42
2. Definisi Variabel.....	42
3. Pengembangan Hipotesis.....	43
a. Kecerdasan intelektual dengan kinerja internal auditor ..	44
b. Kecerdasan emosional dengan kinerja internal auditor ..	44
c. Kecerdasan spiritual dengan kinerja internal auditor.....	44
d. Kecerdasan fisik dengan kinerja internal auditor.....	45
BAB III: METODE PENELITIAN	46
A. Objek Penelitian	46
B. Metode Penarikan Sampel.....	46
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	46
2. Operasional Variabel.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Penelitian Kepustakaan	48

2. Penelitian Lapangan	49
D. Teknik Pengolahan Data	50
1. Statistik Deskriptif	51
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	52
3. Pengujian Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heterokedastisitas	54
E. Teknik Pengujian Hipotesis	55
1. Uji Nilai F (ANOVA)	55
2. Uji Nilai t	55
3. Koefisien Determinasi/Adjusted R Square (R^2) dan Koefisien Korelasi (R)	56
BAB IV: HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	58
B. Analisis dan Pembahasan	60
1. Statistik Deskriptif	60
a. Statistik Deskriptif Responden.....	60
b. Statistik Deskriptif Data	67

2.	Kualitas Data.....	72
a.	Uji Validitas	72
b.	Uji Reliabilitas	81
3.	Pengujian Asumsi Klasik	84
a.	Uji Normalitas.....	84
b.	Uji Multikolinearitas	87
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.	Pengujian Hipotesis.....	89
a.	Uji Kelayakan Model (Uji F)	90
b.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	91
c.	Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R).	94
C.	Pembahasan.....	96
1.	Prediksi KI Terhadap KIA	96
2.	Prediksi KE Terhadap KIA	97
3.	Prediksi KS Terhadap KIA	97
4.	Prediksi KF Terhadap KIA	98
5.	Prediksi KI, KE, KS, dan KF Terhadap KIA.....	99
BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....		102
A.	Kesimpulan.....	102
B.	Keterbatasan Penelitian.....	106
C.	Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Dimensi dan Indikator Kinerja Auditor Internal.....	17
Tabel 2.2.	Dimensi dan Indikator Kecerdasan Intelektual.....	20
Tabel 2.3.	Dimensi dan Indikator Kecerdasan Emosional.....	24
Tabel 2.4.	Dimensi dan Indikator Kecerdasan Spiritual	28
Tabel 2.5.	Dimensi dan Indikator Kecerdasan Fisik.....	30
Tabel 2.6.	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1.	Operasional Tabel	47
Tabel 3.2.	Skala Likert.....	50
Tabel 4.1.	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2.	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.3.	Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.4.	Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan	64
Tabel 4.5.	Frekuensi Responden Berdasarkan Nama Perusahaan	66
Tabel 4.6.	Uji Statistik Deskriptif Kecerdasan Intelektual	67
Tabel 4.7.	Uji Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional	68

Tabel 4.8.	Uji Statistik Deskriptif Kecerdasan Spiritual.....	69
Tabel 4.9.	Uji Statistik Deskriptif Kecerdasan Fisik.....	70
Tabel 4.10.	Uji Statistik Deskriptif Kinerja Internal Auditor	71
Tabel 4.11.	Uji Validitas Kecerdasan Intelektual	72
Tabel 4.12a.	Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	74
Tabel 4.12b.	Uji Validitas Kecerdasan Emosional-Setelah Beberapa Pertanyaan Tidak <i>Valid</i> Dikeluarkan.....	75
Tabel 4.13a.	Uji Validitas Kecerdasan Spiritual.....	76
Tabel 4.13b.	Uji Validitas Kecerdasan Spiritual-Setelah Beberapa Pertanyaan Tidak <i>Valid</i> Dikeluarkan	77
Tabel 4.14a.	Uji Validitas Kecerdasan Fisik.....	78
Tabel 4.14b.	Uji Validitas Kecerdasan Fisik-Setelah Beberapa Pertanyaan Tidak <i>Valid</i> Dikeluarkan	79
Tabel 4.15.	Uji Validitas Kinerja Internal Auditor	80
Tabel 4.16.	Uji Reliabilitas Kecerdasan Intelektual.....	81
Tabel 4.17.	Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional.....	82
Tabel 4.18.	Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual.....	82

Tabel 4.19.	Uji Reliabilitas Kecerdasan Fisik.....	83
Tabel 4.20.	Uji Reliabilitas Kinerja Internal Auditor	84
Tabel 4.21.	Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.22.	Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 4.23.	Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 4.24.	Uji F	90
Tabel 4.25.	Uji t	92
Tabel 4.26.	Uji R.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 2.2	Perumusan Hipotesis.....	43
Gambar 4.1	Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan dan Organisasi
Lampiran 2	Rangkuman Jawaban Responden
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Hasil Output SPSS Statistil Deskriptif
Lampiran 5	Hasil Output SPSS Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7	Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Keberadaan fungsi Intenal Audit merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan *good governance* suatu organisasi. Seorang auditor internal dapat bekerja pada perusahaan, lembaga pemerintahan, atau perusahaan nirlaba. Meskipun pihak yang melakukan internal audit merupakan bagian dari organisasi yang diaudit itu sendiri, tetapi pelaksanaan internal audit harus tetap obyektif dan independen dari aktivitas yang diaudit. Auditor internal umumnya melapor kepada manajer senior atau dewan direksi.

Kinerja auditor internal ditentukan oleh kualitas temuan dan saran yang diberikan untuk meningkatkan kinerja organisasi, sedangkan kualitas temuan dan saran dipengaruhi oleh kompetensi auditor tersebut. Ikatan Auditor Internal (*Institute of Internal Auditors – IIA*), dikutip oleh Messier (2005:514), mendefenisikan audit internal sebagai aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Di dunia internasional, sejarah mencatat kasus Phar Mor Inc. sebagai kasus *fraud* yang melegenda dikalangan auditor keuangan. Eksekutif di Phar Mor secara sengaja melakukan *fraud* untuk mendapatkan keuntungan *financial* yang masuk ke saku pribadi individu di jajaran top manajemen perusahaan (Dwisarjono,2014). Dalam mempersiapkan laporan-laporan tersebut, manajemen Phar Mor sengaja merekrut staf dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Cooper & Lybrand. Staf-staf tersebut yang kemudian dipromosikan menjadi *Vice President* bidang financial dan kontroler, yang dikemudian hari ternyata terbukti turut terlibat aktif dalam *fraud* tersebut. Dalam kasus Phar Mor, bagian internal audit praktis tidak berfungsi karena *control environmental* yang sangat buruk. *Control environment* sangat ditentukan oleh *attitude* dari top manajemen. Idealnya, manajemen harus mendukung penuh aktivitas internal audit dan mendeklarasikan dukungan itu kesemua jajaran operasional perusahaan. Top manajemen Phar Mor, tidak menunjukkan *attitude* yang baik.

Salah satu kasus manipulasi menonjol di Indonesia, dimana auditor internal tidak mampu mendeteksi manipulasi tersebut terjadi pada PT Elnusa tahun 2009 yang menempatkan dana sebesar Rp 161 milyar dengan menggunakan deposito berjangka waktu antara 1-3 bulan sebanyak 5 bilyet dan diterima oleh Bank Mega. Lalu pada tahun 5 Maret 2010, PT Elnusa mencairkan depositonya senilai Rp 50 milyar dan diterima dengan benar

sesuai dengan permintaan Elnusa. Dan tersisa Rp 111 milyar dalam bentuk deposito. Permasalahan tentang deposito ini mulai muncul ketika PT Elnusa akan mencairkan depositonya pada tanggal 19 April 2011. Namun menurut Kepala Cabang Bank Mega Jababeka Cikarang, penempatan dana tersebut tidak ada karena sudah dicairkan. Setelah diselidiki oleh Polda, ternyata penempatan dana ini sudah dicairkan dan dipindahkan untuk investasi pada PT lain. Berdasarkan keterangan Staff Internal Audit Elnusa, selama ini penempatan deposito berjalan lancar. Staf bagian Internal Audit berpedoman pada surat penempatan deposito dan bukti berupa bilyet deposito. Temuan raibnya deposito milik Elnusa pada Bank Mega tersebut ternyata tanpa sepengetahuan manajemen dan bagian internal audit.

Dari dua kasus di atas bisa dilihat ketidakefektifan fungsi Audit Internal dalam melakukan evaluasi dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Seorang Auditor Internal harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan profesinya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Seperti yang dikemukakan oleh Libby dan Frederic (1990) bahwa auditor yang lebih berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas tugasnya sehingga keputusan yang diambil bisa lebih baik.

Walaupun ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan umat manusia pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan pembangunan fisik yang

mengagumkan, namun itu tidak serta-merta membawa kebahagiaan bagi umat manusia. Justru berbagai kemajuan tersebut disertai dengan kemunculan berbagai masalah, seperti: makin banyak manusia yang miskin; melebarnya jurang antara golongan kaya dan miskin; keresahan; kurangnya pemimpin yang berkarakter; korupsi dan kolusi semakin menjadi-jadi; dan sebagainya. Covey (2005:33) telah memberikan jawaban atas semua itu yang sebenarnya sangat sederhana, yaitu bermula dari paradigma yang tidak komplis mengenai siapa sesungguhnya diri seseorang. Orang tidak lagi mampu memahami hakikat/kodratnya sebagai manusia utuh. Covey telah mengingatkan bahwa untuk membangun manusia berkarakter, diperlukan pengembangan kompetensi secara utuh dan seimbang terhadap empat kemampuan manusia, yaitu tubuh (PQ), intelektual (IQ), hati (EQ), dan jiwa/roh (SQ). Tujuan hidup untuk mencapai kebahagiaan dapat diwujudkan hanya bila karakter positif ini dapat dikembangkan.

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategi (Zohar dan Marshall, 2007:3) Kecerdasan intelektual atau yang sering disebut sebagai intelegensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:438) merupakan daya reaksi atau penyesuaian yang secara tepat, baik secara fisik maupun mental terhadap pengalaman baru atau membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru.

Kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan (Goleman,2000:180).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan orang lain (Zohar dan Marshall,2007:4).

Pada generasi sekarang, tentunya selain kecerdasan intelegensi (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ), kinerja seseorang di pengaruhi juga oleh kebugaran tubuh, yang sering juga disebut dengan *Physical Intelligence* (PQ). Elemen fisik (tubuh) manusia merupakan mesin yang luar biasa, namun hampir semua kondisi ketahanan/kesehatan fisik jangka panjang ditentukan oleh hasil dari tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan setiap orang yang telah terakumulasi selama beberapa waktu(Shinya, 2007:447). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PQ adalah kondisi kesehatan yang berhubungan dengan keseluruhan anatomi tubuh (fisik) manusia yang yang meyangkut kekuatan dan kebugaran otot sekaligus kekuatan dan kebugaran otak dan mental, dimana kualitas kesehatannya ditentukan oleh hasil dari tingkah laku dan kebiasaan- kebiasaan seseorang yang telah terakumulasi selama beberapa waktu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja Internal auditor ditentukan oleh tingkat kompetensi auditor tersebut, sedangkan kompetensi ditentukan oleh empat kecerdasan sekaligus, yaitu IQ, EQ, SQ, dan PQ. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan antara lain oleh Hanafi (2010:38) yang berjudul “*Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, and Auditor’s Performance.*” Dengan responden 83 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di seluruh wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010. Hasilnya menunjukkan ada hubungan positif antara Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor. Kemudian penelitian Dhamawan (2013:852) yang dilakukan pada tahun 2013, menyimpulkan bahwa seorang auditor yang memiliki Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual merupakan indikator untuk menciptakan profesionalisme kerja dalam mematuhi prinsip-prinsip fundamental etika akuntan atau kode etik akuntan yang telah ditetapkan.

Dengan hasil penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh IQ, EQ, SQ, PQ terhadap kinerja internal auditor. Yang berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah (1) responden adalah internal auditor pada perusahaan-perusahaan di Jakarta, (2) tahun penelitian adalah 2016, (3) penambahan variabel baru PQ, disamping yang sudah sering diteliti IQ, EQ, dan SQ. Dengan penjelasan di atas, dilakukan penelitian ini

dengan judul: “DAYA PREDIKSI KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN FISIK TERHADAP KINERJA INTERNAL AUDITOR PERUSAHAAN DAN ORGANISASI DI JAKARTA PADA TAHUN 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi adanya ketidakefektifan kinerja auditor yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kompetensi auditor tersebut, sedangkan diduga kuat kompetensi erat kaitannya dengan tingkat IQ, EQ, SQ, dan PQ auditor tersebut.

C. Ruang lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki, dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah, maka penelitian ini akan dilakukan terhadap Internal Auditor pada perusahaan-perusahaan di Jakarta tahun 2016.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Apakah Kecerdasan Intelektual dapat memprediksi Kinerja Internal Auditor.

2. Apakah Kecerdasan Emosional dapat memprediksi Kinerja Internal Auditor.
3. Apakah Kecerdasan Spiritual dapat memprediksi Kinerja Internal Auditor.
4. Apakah Kecerdasan Fisik dapat memprediksi Kinerja Internal Auditor.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Daya prediksi Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Internal Auditor.
2. Daya prediksi Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Internal Auditor.
3. Daya prediksi Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Internal Auditor.
4. Daya prediksi Kecerdasan Fisik terhadap Kinerja Internal Auditor.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah hasil yang diharapkan dapat bermanfaat guna mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai kinerja auditor dinilai dari sudut pandang Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Fisik. Selain itu, sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Fisik terhadap kinerja auditor, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca yang ingin menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang auditing. Manfaat bagi perusahaan diharapkan mampu memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas kinerja para auditor internal. Serta diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan dari skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi 5 (lima) bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti, hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, model penelitian berupa pengungkapan hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, terdiri dari pemilihan subjek dan objek penelitian, populasi, dan metode pemilihan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan analisis data yang merupakan usaha untuk mencapai tujuan penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abisamra, N. S. (2000). *The Relationship between Emotional Intelligence and Academic Achievement in Eleventh Graders*. Research in Education, Auburn University at Montgomery, March 3,2000
- Agoes, S., dan I. C. Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustina, L. (2009). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik Big Four di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Vol. 1, No. 1, Mei 2009*. Hal 40-69.
- Amram, Y. (2007). What is Spiritual Intelligence?. *Running Head: What is Spiritual Intelligence*.
- Anjani, M., H. N. Utami, dan A. Prasetya. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 9, No. 1, April 2014.
- Apriyani dan T. Taufik. . *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris BPK-RI dan BPKP Perwakilan Provinsi Riau)*. JOM FEKON Vol 1 No. 2 Oktober 2014
- Ardana, I. C., L. R. Aritonang, dan E. Dermawan. (2013). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kesehatan Fisik untuk memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Skripsi) S1 Akuntansi FE UNTAR). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 03, September 2013. Hal 444-458.
- Atmadja, A. T., dan K. A. K. Saputra. (2014). The Effect Of Emotional Spiritual Quotient (ESQ) To Ethical Behavior In Accounting Profession With Tri Hita Karana Culture's As A Moderating Variable. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 7, 2014.
- Chopra, D., (2004). *The Spontaneous Fulfillment of Desire*, alih bahasa Arvin Saputra, Batam Centre: Karisma Publishing Group.

- Covey, Steven R., (2005). *The 8 Habit*, alih bahasa Wandi S.Brata & Zein Isa, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daito, Apolo. (2011). *Pencarian Ilmu Pendekatan : Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta : Universitas Tarumanagara
- Delaney, M. K. (2002). The emergent construct of spiritual intelligence: The synergy of science and spirit. *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences and Engineering*, 63(5-B), 2565.
- Dewi, R. A. (2006). *Menjadi Manusia Holistik: Pribadi Humanis Sufistik*. Jakarta: Hikmah (Mizan Group),
- Dharmawan, N. A. S. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual pada Profesionalisme Kerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 2, No. 2
- Dulbert, B. T. (2007). Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Menerapkan SNI 19-90012001. *Jurnal Standarisasi*, Vol.9 No. 3 Tahun 2007. Hal 106-115.
- Djasuli, M., dan N. Hidayah. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Kinerja dengan Variabel Moderasi Kompetensi di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di SKPD Kabupaten Lamongan). *Universitas Trunojoyo Madura*.
- Emmons, R. A. (1999). *The psychology of ultimate concerns: Motivation and spirituality in personality*. New York: Gilford Press.
- Erisna, N., I. Genevine, dan Riswan. (2012). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor pada Perusahaan Industri di Bandar Lampung (Study Kasus pada Perusahaan Industri di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2, September 2012. Hal 203-218
- Extremera, N., dan P. Fernandez. (2006). Emotional Intelligence as Predictor of Mental, Social, and Physical Health in University Students. *The Spanish Journal of Psychology*, Vol. 9, No. 1. Hal 45-51.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (edisi ketujuh)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence. Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hanafi, R. (2010). Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, and Auditor's Performance. *JAAI*, Vol. 14, No. 1, Juni 2010. Hal 29-40.
- Tugiman, Hiro. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius: Bandung
- Howard, B., P. G. Mundiwa, dan S. R. White. (2009). Spiritual Intelligence and Transformational Leadership: A New Theoretical Framework. *Journal of Curriculum and Instruction (JoCI)*, November 2009, Vol. 3, No. 2
- <http://dokumen.tips/documents/kasus-pt-elnusa.html>
- <https://dwisarjono.wordpress.com/2014/10/29/kasus-kecurangan-audit-perusahaan-phar-mor-inc/>
- <http://www.sidoe.ga/2015/04/pengertian-audit-internal-menurut-ahli.html>
- Ismail, Suh, Ajis, dan Doolah. (2010). Relationship between Occupational Stress, Emotional Intelligence, and Job Performance: An Empirical Study in Malaysia. *Universiti Malaysia Sarawak, Universiti Utara Malaysia*.
- Depdikbud. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Kerr, R., J. Garvin, N. Heaton, dan E. Boyle. (2006). Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness. *School of Business Organisation and Management, University of Ulster Newtownabbey, UK*.
- Khasinah, S. (2013). Hakikat Manusia Menurut Islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2013*. VOL. XIII, NO. 2, 296-317
- Khavari, K.. (2000). *Spiritual Intelligence, Practical Guide to Personal happiness*, Canada: White Mountain.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*, Jakarta.
- Kusniawati, A., dan T. Ratnawati. (2016). Internal Audit Activity Based Management untuk Menilai Efisiensi dan Efektifitas pada Departemen Produksi CV. Herba

- Bagoes Malang Kota. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 1, No 1, April 2016*. Hal 1-20.
- Levin, M. (2000). *Spiritual Intellegence, Awakening the Power of Your Spirituality and Intuition*. Londen: Hodder & Stoughton
- Lindebaum, D. (2012). Does Emotional Intelligence Moderate The Relationship between mental health and Job Performance? An Exploratory Study. *The University of Liverpool Management School*.
- Lin, J. W., J. F. Li, dan J. S. Yang. (2006). The Effect of Audit Committee Performance on Earnings Quality. *Managerial Auditing Journal Vol. 21, No. 9*. Hal 921-933.
- Marganingsih, A., dan D. Martani. (2010). Anteseden Komitmen Organisasi dan Motivasi: Konsekuensinya terhadap Kinerja Auditor Intern Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indoesia Vol 7, No. 1, Juni 2010*. Hal 79-108.
- Moenikia, M., dan A. Zahed-Babelan. (2010). A Study of Simple and Multiple Relations Between Mathematics Attitude, Academic Motivation, and Intelligence Quotient with Mathematics Achievement. *Procedia Social and Behavioral Science*. Hal 1537-1542.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Nafiansiah, S. N. (2014). Pengaruh Kecerdasan EMsional dan Kecerdasan Spiritual Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sumatera Selatan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi I Ikatan Akunan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik*.
- Paisal, dan S. Anggraini. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada LBPP-LIA Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis Edisi ke-IV*.
- Prajitno, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No. 3. Hal 181-192
- Priyatno, Duwi (2013). *Analisa Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom
- Rizkia, P. dan Reskino. Pengaruh *Healthy Lifestyle, Role Ambiguity, Role Conflict* terhadap *Job Satisfaction* oleh *Job Burnout* dan *Psychological Well-Being* (Studi Epiris pada Auditor Internal di Kementrian RI). *Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan*.

- Robroek, S. J. W., F. J. V. Lenthe, P. V. Epelen, dan A. Burdorf. (2009). Determinants of Participation in Worksite Health Promotion Programmes: A Systematic Review. *Intenational Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukidi. (2002). *Kecerdasan Spiritual, Mengapa SQ lebih Penting daripada IQ dan EQ*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Trihandini, R.A Fabiola Meirnayanti. (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horizon Semarang)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Trinaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebaai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi X*. Hal 1-56
- Triyuwono, I. (2015). Awakening the Conscience Inside: The Spirituality of Codeof Ethics for Professional Accountants. *Procedia-Social and Behaioral Sciences*
- Venkatesh, J., dan D. Balaji. (2011). Emotional Intelligence Enhances Unique Leadership. *EXCEL International Journal of Multidisciplinary Management Studies Vol. 1, Issue 3*
- Wigglesworth, C. (2006). Why spiritual intelligence is essential to mature leadership. *Integral Leadership Review*, 6(3), 2006–08
- Zohar, Danah dan Marshall, Ian. (2000). *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*. Bloomsberry, Great Britain.